BAB III

METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN Jambangan Surabaya Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. Memiliki profil sebagai berikut :

Tabel 3.3 PROFILE SEKOLAH MIN JAMBANGAN SURABAYA

IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Sekolah	MIN Jambangan Surabaya
2	NSM	111135780002
3	NPSN	60720896
4	Alamat	Jl. Jambangan no.147
5	Desa/Kelurahan	Jambangan
6	Kecamatan	Jambangan
7	Otonomi Daerah	Surabaya
8	Provinsi	Jawa Timur
9	Kode Pos	60232
10	Telepon	031-8292983
11	Faximile/Fax	031-8292983
12	Daerah	Perkotaan
13	Status Sekolah	Terakreditasi A
14	Kelompok Sekolah	Inti
15	Akreditasi	2009
16	Surat Keputusan SK	LM.13/10466/a/78
17	Penerbit SK	Kementrian Agama
18	Tahun Berdiri	1974
19	Tahun Perubahan	-
20	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
21	Bangunan Sekolah	Permanen
22	Lokasi Sekolah	Jalan Raya
23	Terletak Pada Lintasan	Provinsi
24	Jumlah anggota gugus	3 Sekolah
25	Organisasi Penyelenggara	Kemenag Kota Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Profil Sekolah MIN Jambangan Jl. Raya Jambangan 147 Surabaya yang menjadi tempat subyek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Februari sampai dengan Maret 2014. Waktu dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester I tahun ajaran 2013/2014.Adapun jadwal kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Aktivitas Penelitian	Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4
I	Perencanaan Awal	X							
	Perijinan		X						
	Observasi Awal			X					
II	Perencanaan Penelitian				X				
	Pelaksanaan Penelitian								
	Pelaksanaan Siklus								
	Siklus I					X			
	Siklus II						X		
III	Pelaporan								
	Penyusunan Hasil Laporan							X	
	Pengumpulan								X

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan mengenai jadwal penelitian tindakan kelas pada tabel 3.2 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan dalam penelitian meliputi pengkajian fenomena, memunculkan hipotesis, pengumpulan teoretis yang releven dan penentuan subyek penelitian.
2. Perijinan meliputi pengurusan surat ijin penelitian, menyampaikan surat ijin penelitian ke lokasi subyek penelitian.
3. Observasi awal meliputi perolehan data, analisis dokumen dan interview atau wawancara dengan kepala sekolah, guru ajar, petugas tata usaha serta karyawan dilokasi penelitian yang releven.
4. Perencanaan penelitian meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus 1, perancangan instrument penelitian, perancangan pengukuran dan perencanaan model pembelajaran.
5. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menerapkan RPP.
6. Siklus I meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I, perencanaan instrument penelitian, perancangan pengukuran dan perancangan model pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam belajar serta pemahaman terhadap ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan model *Problem Solving.*
7. Siklus II meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II, perencanaan instrument penelitian, perancangan pengukuran dan perancangan model pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta pemahaman terhadap ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan model *Problem Solving.*

8. Penyusunan Hasil Laporan.
9. Pengumpulan

.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian yang lebih baik menekankan pada masalah perbaikan di kelas, maka jenis penelitian yang tepat adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Stephan Keis seperti dikutip Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama menyatakan bahwa action research adalah : *a from of self-reflektif inquiry undertaken by participant in a social (including education) situation in order to improve the rationality and of (a) their own social or educational practices justice (b) their understanding of these practices, add (c) the situation in which practices are carried out.* Secara singkat penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperdalam tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilaksanakan[9].

Profesor Suharsini Arikunto memberikan definisi "Peneliti tindakan kelas adalah bagamana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka, dan melihat pengaruhnyata dari upaya itu[10].

Dengan menggunakan penelitian ini, peneliti berharap akan mendapatkan informasi sebanyak-banyakya untuk meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III MIN Jambangan Jl. Raya Jambangan 147 Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 29 siswa yang terdiri atas 13 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan. Dengan latar belakang yang berbeda sehingga mempengaruhi pola pikir dan kemampuan mereka dalam bertingkah laku, dan kemampuan mereka dalam menyampaikan pendapat.

[9] Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama, Mengenal Penelitian Tindakan Kelas.(Jakarta : PT.Indeks, 2010)
[10] Suharsisni Arikunto dkk, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4 Nama Subyek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	
		L	P
1	Adam Habib Mustofa	L	
2	Ahmad Rizqi Saputra	L	
3	Amiyatus Sholekah		P
4	Antaka Faadilah Iswadi	L	
5	Arsyi Putra Pratama	L	
6	Berliana Rosa Nur Faidah		P
7	Carissa Abida Diya Ulhaq		P
8	Elly Agustin		P
9	Farah Fauziah Putri		P
10	Izza Halena Laili		P
11	Khofiyah Maulani		P
12	Mahesa Armando Duta Handoko	L	
13	M. Anas Rizal Qaf Rifqi	L	
14	M. Bakhits Zhalifunmas	L	
15	M. Dafa Pramudya Al Irsyad	L	
16	M. Hafdz Mahzumi	L	
17	M.Rafly Shava Aldino	L	
18	M. Sainul Abidin	L	
19	Nasywa Fauzil Adhim		P
20	Nur Astrid Salsabila Rachma Kusanti		P
21	Nurin Elvina		P
22	Qurrata Aini		P
23	Rendi Ferdinand Dwi Nanda	L	
24	Savira Siti AzZahra		P
25	Siti Najwa Nabila Arifin		P
26	Sonia Pustpita Az Zahra		P
27	Tri Wulansari		P
28	Vanny Nur Qomariyah		P
29	M. Haikal Izza	L	
Jumlah		13	16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III MIN Jambangan Jl. Raya Jambangan 147 Surabaya Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah 29 siswa yang terdiri atas 13 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.

D. Sumber Data

Data adalah suatu hal yang diperoleh ketika melakukan penelitian dan belum diolah. Atau dengan pengertian lain suatu hal yang dianggap / diketahui. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka. Dalam penelitian ini, data kualitatif hanya bersifat data lengkap, dikarenakan penelitian ini adalah PTK, yang termasuk data kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui, observasi dan tes.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Ada dua macam observasi yaitu : observasi langsung adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kancah atau objek penelitian secara langsung. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu, baik elektronik maupun manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan sebagai alat untuk memperoleh data dengan menguji keterampilan siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan pembelajaran. Melalui tes tersebut diharapkan dapat mengetahui sejauh mana perbandingan siswa mengalami perubahan tingkah laku sebelum diberi tindakan dan sesudah diberi tindakan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman belajar yang dicapai siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan : $\overline{X}$ = Nilai rata-rata

Σ X = Jumlah semua nilai siswa

Σ N = Jumlah siswa

2. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum Siswa.yang.tuntas.belajar}{\sum Siswa} x100\%$$

∑ n = jumlah frekuensi yang muncul

N = jumlah total siswa

= prosentase frekuensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas :

1. Lembar Kegiatan Siswa

   Lembar kegaian ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil kegiatan belajar mengajar .

2. Tes formatif

   Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman ciri-ciri makhluk hidup. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan ganda (objektif).

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model kemmis dan Mc. Taggart dengan 3 tahapan yaitu :

1. Perencanaan Tindakan (planning)
2. Pelaksanaan Tindakan (action) dan pengamatan (observation)
3. Refleksi (reflection)

Pemberian tindakan pada siklus 1 didasarkan pada hasil observasi awal. Observasi awal dimaksudkan untuk mendapatkan data-data awal yang ada di tempat penelitian. Data-data ini yang akan digunakan untuk menentukan tindakan yang harus dilakukan pada langkah selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perencanaan

Dari hasil observasi awal tersebut kemudian dilakukan perencanaan awal yaitu :

a. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru dan siswa dalam
b. pembelajaran.
c. Merumuskan tujuan pembelajaran
d. Menyiapkan materi pelajaran yang akan di pecahkan
e. Merancang pembelajaran dengan menyiapkan RPP
f. Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi pembelajaran di
g. kelas
h. Membuat lembar kerja dan tes untuk melihat hasil yang telah dilakukan.

Kegiatan PTK model spiral dari Kemmis dan Taggart digambarkan sebagai berikut :

Bagan 3.1 Kegiatan Pelaksanaan Tindakan Kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

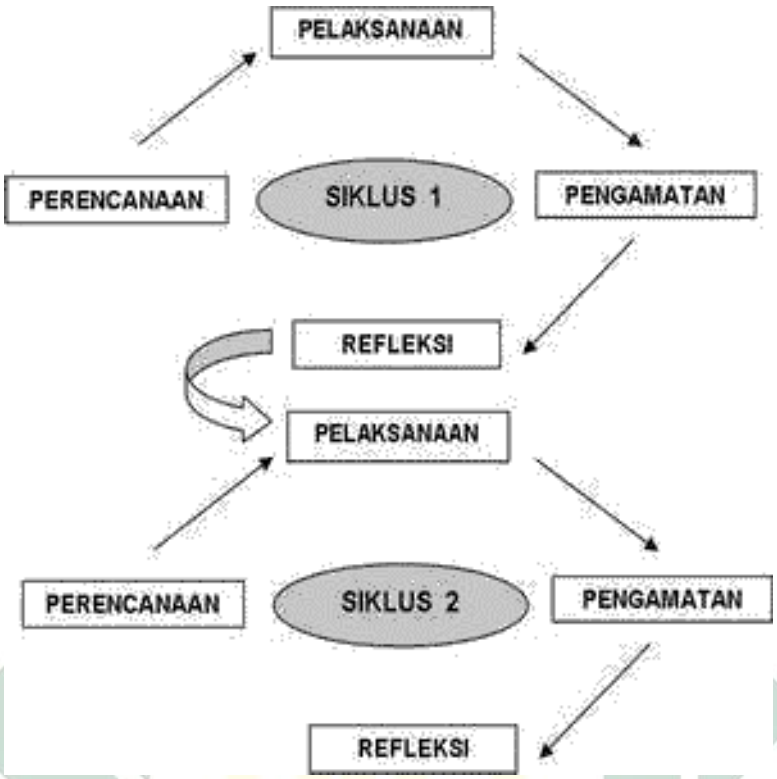

Model PTK spiral dari Kemmis dan Taggart

2. **Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan**

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini adalah implementasi RPP dan observasi. Dalam 1 RPP dirancang untuk 3 pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal yaitu :

a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Solving*

b. Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran bagi guru melalui lembar observasi yang sudah dibuat pada awal perencanaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Melakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran tiap siklus. Proses pengamatan dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan memberikan lembar observasi kepada observer. Pengisian lembar observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis pemahamanan belajar siswa terhadap ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* pada siswa kelas III semester I hambatan dan kekurangan yang ditemui selama tindakan berlangsung. Dan kekurangan tersebut akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

I. Siklus 1

Pada tahap ini penelitian melakukan persiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus 1, Yaitu :

a. Refleksi Awal

Sebelum siswa diberikan materi terlebih dulu siswa diberikan beberapa pertanyaan pra pengetahuan yang berhubungan dengan pemahaman belajar siswa mengenai mata pelajaran IPA tentang ciri-ciri makhluk hidup pada siswa kelas III semester I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perencanaan Tindakan

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Melakukan pertemuan dengan wali kelas untuk membahas apa yang akan dilakukan menyangkut dengan proses kegiatan belajar - mengajar dengan metode yang akan digunakan.
3. Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dengan materi yang telah disiapkan dengan menggunakan metode *Problem Solving.*
4. Melakukan tes awal sebelum kegiatan belajar-mengajar dan tes akhir setelah selesai.
5. Meneliti hasil pekerjaan siswa untuk mengetahui keefektifan dari penerapan metode *Problem* Solving.

c. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan awal

a. Guru mengucapkan salam
b. Guru mengabsen siswa
c. Guru menyampaikan secara sekilas pada siswa mengenai tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

a. Guru meminta siswa mengamati gambar-gambar yang ada dibuku masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru meminta siswa menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup.
c. Guru meminta siswa untuk melengkapi ciri lainnya yang mereka ketahui.
d. Guru mengoreksi jawaban-jawaban siswa, kemudian menyebutkan kembali ciri-ciri tersebut dan melengkapi, serta memberi contoh konkret agar siswa lebih mudah memahami.
e. Kemudian guru meminta siswa memperhatikan dan mengamati benda-benda mati di sekitar seperti : meja, kursi dll.
f. Menanyakan pada siswa mengapa benda-benda tersebut termasuk benda mati.
g. Guru menjelaskan pada siswa mengapa benda-benda tersebut termasuk benda mati dan menjelaskan ciri-ciri makhluk tak hidup.

3. Kegiatan Akhir

a. Guru menguji ingatan siswa melalui Tanya-jawab mengenaiciri-ciri makhluk hidup dan makhluk tak hidup yang telah dibahas sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Guru memberikan soal-soal evaluasi dan tugas di rumah yaitu : mengamati tumbuhan putri malu bila ada di sekitar rumah siswa.

d. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana keefektifan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran ketika diterapkan.

e. Refleksi dan Evaluasi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat maka pada siklus 1 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penguasaan kelas masih kurang sehingga suara guru masih kurang keras dan tidak terdengar mengakibatkan banyak siswa yang masih ramai.
2. Pemahaman materi kurang jelas, hal ini dapat diketahui dari hasil siswa dalam mengerjakan lembar kerja dan hasil tes masih banyak yang belum mengerti.
3. Dari perolehan nilai tes hasil belajar siswa kelas III dikatakan belum tuntas karena nilai rata-rata kelas masih rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

J. Siklus II

Pada tahap ini penelitian melakukan persiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus II. Yaitu :

a. Refleksi Awal

Sebelum siswa diberikan materi terlebih dulu siswa diberikan beberapa pertanyaan pra pengetahuan yang berhubungan dengan pemahaman belajar siswa mengenai mata pelajaran IPA tentang ciri-ciri makhluk hidup pada siswa kelas III semester I.

b. Perencanaan Tindakan

Sebagaimana siklus I perencanaan pembelajaran pada siklus II terdiri atas satu pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus II yaitu :

a. Melaksanakan pre tes mengenai materi ciri-ciri makhluk hidup.
b. Menyampaikan pada siswa tujuan dari pembelajaran tersebut.
c. Memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi tentang ciri-ciri makhluk hidup.
d. Membimbing siswa untuk menemukan suatu permasalahan yang berhubungan dengan pemahaman ciri-ciri makhluk hidup.
e. Meneliti hasil pekerjaan siswa secara bersama-sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II di lakukan sesuai dengan rancangan pembelajaran pada siklus I, tetapi pada siklus II akan di lakukan perbaikan agar hasil belajar IPA meningkat.

d. Observasi

Observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Refleksi dan Evaluasi

Tujuan refleksi pada siklus II adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Berdasarkan observasi dilakukan evaluasi terhadap langkah-langkah pembelajaran yang kurang sesuai dengan rencana pembelajaran.

f. **Observator**

Tahap pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran dimana pengamatan dilaksanakan pada siswa kelas III oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang ingin di capai penelitian ini adalah dapat meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan Model Problem Solving pada siswa kelas III MIN Jambangan Surabaya yang ditunjukan dengan perolehan nilai minimal 60.

Dari hasil yang diperoleh nilai postes mencerminkan kemampuan siswa pada konsep yang di belajarkan pada siklus I. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai hasil belajar siswa mencapai 70.

Pada siklus II pembelajaran dikatakan berhasil apabila nilai siswa dalam materi IPA ciri-ciri makhluk hidup dari 70 mencapai nilai di atas 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id